JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora
ISSNCetak :2354-9033 |ISSN Online :2579-9398
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia| Vol. 8 No. 5 Tahun 2021

PERAN PEMBIMBING KEMASYARAKATAN SEBAGAI UPAYA MEMBANTU KELANCARAN PROSES PERADILAN PIDANA ANAK PADA BALAI PEMASYARAKATAN KELAS I JAKARTA PUSAT

Abimanyu Fachry A. A
Program Studi Bimbingan Kemasyarakatan, Politeknik Ilmu Pemasyarakatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pembimbing Kemasyarakatan sebagai upaya membantu kelancaran proses peradilan pidana anak dan mengetahui factor yang menjadi kendala Pembimbing Kemasyarakatan sebagai upaya membantu kelancaran proses peradilan pidana anak pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu Wawancara, Observasi, dan Studi Kepustakaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menghasilkan analisis berupa peran pembimbing kemasyarakatan sebagai upaya membantu kelancaran proses peradilan pidana anak tepatnya pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat.

Kata Kunci : **Lembaga Pemasyarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan, Peradilan, Pidana Anak, Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat**

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara hukum yang memiliki ideologi dan tujuan nasional yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, hal ini tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Di dalam mewujudkan tujuan negara tersebut diperlukan suatu sistem, baik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat maupun ketertiban dunia yang berujung pada supremasi penegakan hukum. Pelaksanaan proses hukum terhadap pelaku tindak pidana berada dalam satu sistem yang terdiri dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain yang biasa disebut dengan Sistem Peradilan Pidana (Criminal Justice System) yang terdiri dari Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan dan Pemasyarakatan.

Penegakan hukum sangat diperlukan dalam rangka memberikan rasa keadilan kepada masyarakat dan mencegah terjadinya pelanggaran hukum mengulangi tindak pidana kembali. Saat ini penegakan hukum tidak hanya diterapkan atau terfokus pada kasus

E-Mail : abimaanyueoo@gmail.com
DOI : www. dx.doi.org 10.31604/justitia.v8i5. 1-30-1034
Publisher : ©2021 UM- Tapsel Press

dengan pelaku orang dewasa saja namun juga mulai terfokus terhadap kasus dengan pelaku anak. Penegakan hukum yang diterapkan terhadap anak pada saat ini mulai berkembang baik dalam hal penanganan terhadap anak yang menjadi korban, anak yang menjadi saksi, maupun terhadap anak yang menjadi pelaku tindak kejahatan, hal tersebut terlihat jelas dari mulai diberlakukannya UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak untuk menggantikan undang-undang sebelumnya yaitu UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Berangkat dari pemikiran ini maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Peran Pembimbing Kemasyarakatan Sebagai Upaya Membantu Kelancaran Proses Peradilan Pidana Anak Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat".

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan data yang didapat dari hasil penelitian. Metode penelitian kualitatif sangat berhubungan langsung dengan sasaran hingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam, metode kualitatif lebih peka, sensitif atau lebih dapat menyesuiakan diri dengan penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi. Pengertian lain metode penelitian kualitatif dijelaskan oleh Lexy J. Moloeng (2004:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif, dimana penelitian ini mencoba memberikan gambaran tentang peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam pembuatan Penelitian Kemasyarakatan sebagai upaya membantu kelancaran proses Peradilan Pidana Anak di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian deskriptif meliputi daerah atau subjek yang tidak sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian deskriptif lebih mendalam. Objeknya yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran Pembimbing Kemasyarakatan.

Adapun tujuan deskriptif ialah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum, dalam penelitian studi kasus yang lebih ditekankan adalah pemahaman tentang mengapa subjek tersebut melakukan demikian dan bagaimana perilaku berubah ketika subjek tersebut memberikan tanggapan terhadap lingkungan dengan menemukan variabel penting dalam sejarah perkembangan subjek tersebut.

HASIL PENELITIAN

Populasi yang akan di jadikan subyek penelitian adalah para Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat. Sampel yang akan dijadikan subyek penelitian adalah para Pembimbing Kemasyarakatan yang ada pada sub seksi Bimbingan Klien Anak Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat.

Lokasi penelitian adalah Bapas Kelas I Jakarta Pusat, Bapas Kelas I Jakarta Pusat sebagai UPT yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pembimbingan,

pengawasan, pendampingan, dan penelitian kemasyarakatan terhadap Klien Pemasyarakatan sehingga membuat penulis memilih penelitian terkait peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam pembuatan Penelitian Kemasyarakatan sebagai upaya membantu kelancaran proses Peradilan Pidana Anak di Balai Pemasyarakatan tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 08 Juni 2020 sampai dengan tanggal 03 Juli 2020 sebagai waktu pengambilan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Pada bagian akan diuraikan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan penulis yaitu tanya jawab dengan Pembimbing Kemasyarakatan, Penyidik, Hakim, atau aparat penegak hukum lainnya yang berada pada proses Peradilan Pidana Anak serta Klien Pemasyarakatan itu sendiri.

Selain teknik wawancara teknik lain yang digunakan adalah teknik observasi, teknik observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung dalam proses pembuatan Penelitian Kemasyarakatan terhadap Klien Pemsyarakatan, selain kedua teknik diatas teknik lain yang dapat digunakan penulis yaitu dengan teknik kepustakaan dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, dokumen, literatur, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pembahasan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis taksonomi, yaitu analisis yang tidak hanya penjelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi. Dalam analisis taksonomi ini, penulis melakukan pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan sehingga data yang terkumpul menjadi bervariasi. Dari penjelasan tersebut terlihat jelas dari judul yang masih sangat umum tersebut (Peran Pembimbing Kemasyarakatan Sebagai Upaya Membantu Kelancaran Proses Peradilan Pidana Anak Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat) selanjutnya penulis melakukan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih mendalam lagi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini menghasilkan sebuah analisis mengenai peran pembimbing kemasyarakatan sebagai upaya membantu kelancaran proses peradilan pidana anak tepatnya pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Karim, Sumarsono A. 2011. Metode dan Teknik Pembuatan Litmas untuk Persidangan Perkara Anak di Pengadilan Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan. BPSDM Kementerian Hukum dan HAM : Jakarta.

Tim Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. 2010. Modul pembinaan Pembimbing Kemasyarakatan. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan : Jakarta.

J Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Arief, Barda Nawawi. 1994. Kebijakan Legislatif dalam Penanggulangan Kejahatan dengan Pidana Penjara. CV Ananta : Semarang.

Marianti Soewandi. 2012. Modul Bimbingan Klien Pemasyarakatan. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan : Jakarta.

Soerjono Soekanto. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, edisi baru. Rajawali Pers : Jakarta.

D. Hendropuspito OC. 1989. Sosiologi Sistematik. Penerbit Kanisius : Yogyakarta.

Kamanto Sunarto. 1985. Sosiologi. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.

Dokumen

Undang-Undang 1945

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak j.o Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak

Keputusan Menteri Kehakiman RI o. M.01.PK.04.10 Tahun 1998 tentang Tugas, Kewajiban, dan Syarat-Syarat Pembimbing Kemasyarakatan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Jabatan Fungsional Pembimbing Kemasyarakatan

Jurnal

Resha P & Asmarani S.2016.Peranan Hasil Penelitian Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Bagi Hakim Dalam Memeriksa Dan Memutus Perkara. Jakarta.

Lisa Putri.2015.Laporan Penelitian Kemasyarakatan Sebagai Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Perkara Pidana Anak.Malang : Universitas Brawijaya.

Dina Anggraini.2015.Fungsi Penelitian Kemasyarakatan Dari Bapas Anak Dalam Hubungannya Dengan Putusan Hakim Pengadilan Anak Di Pengadilan Negeri.Pontianak : Universitas Tanjung Pura.

Internet

Data isi Lembaga Pembinaan Khusus Anak di Indonesia 3 tahun terakhir.tersedia : http://smslap.ditjenpas.go.id/public/arl/current/monthly, diunduh 20 Januari 2018.

Asosiasi Pembimbing Kemasyarakatan Indonesia.tersedia : http://indoapki.org/Perpustakaan/, diunduh 25 Januari 2018.

Teori terkait Konseling Trait and Factor.tersedia : https://www.scribd.com/doc/109463148/Teori-trait-and-factor, diunduh 25 Januari 2018.

Teori Peran (role).tersedia : http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67844/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y , diunduh 30 Januari 2018.